

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan model *blended learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung.
2. Hasil belajar PKn siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar PKn. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar PKn yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan model *blended learning* daripada model pembelajaran langsung, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung daripada model pembelajaran *blended learning*.

## 5.2. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar PKn pada kelas model *blended learning* pada siswa SD Al Ikhlah Taqwa Medan lebih tinggi dari hasil belajar PKn pada kelas model pembelajaran langsung pada siswa SD NII Medan. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pelajaran di kelas dengan menggunakan model *blended learning* untuk tingkat SD kelas V. Keberhasilan model *blended learning* terletak pada peran guru yang dapat menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka walaupun siswa tersebut memiliki minat belajar tinggi. Dengan model *blended learning*, siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat lebih mengembangkan minat belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, Bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan minat belajar sehingga dapat mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran dikelas dengan pengetahuan barunya.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar PKn pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar PKn pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada siswa SD Al Ikhlah Taqwa Medan dan SD NII Medan. Untuk itu,

diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar. Tingkat minat belajar siswa mempengaruhi cara dirinya dapat merumuskan masalah, menganalisis argumen, menalar, memutuskan suatu tindakan, dan menciptakan suatu karya. Peningkatan minat belajar siswa dilakukan dengan memberikan stimulasi/ kesempatan. Minat belajar siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan terutama kemandirian siswa dalam penemuan jawaban yang ilmiah, sehingga pada saat perumusan hipotesis siswa sudah terlatih untuk menjawabnya.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, yakni terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar PKn siswa SD Al Ikhlah Taqwa Medan dan SD NII Medan. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat minat belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar PKn pada siswa.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model *blended learning* karena sudah terbukti hasilnya tinggi, sehingga perlu penerapan dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan:
  - a. Mengharuskan guru menggunakan model *blended learning* pada beberapa materi pelajaran, khususnya materi NKRI.
  - b. Kepala Sekolah harus menyediakan keperluan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaannya, seperti menyediakan ruangan kelas yang nyaman, laboratorium komputer dengan fasilitas wifi.
  - c. Melakukan pelatihan penggunaan model *blended learning* pada guru yang belum pernah melakukan sebelumnya, serta supaya penelitian sejenisnya dapat di terapkan pada matapelajaran yang lain.
2. Untuk meningkatkan minat belajar tinggi pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut:
  - a. Mengelompokkan siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah untuk menentukan model *blended learning*.
  - b. Perlu sekali melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya agar dapat membantu temannya meningkatkan minat belajar, dan melatih siswa

menggali informasi yang baru, melatih keberanian, dan percaya diri terhadap apa yang di lakukannya

- c. Kepala sekolah memfasilitasi guru melakukan pelatihan, seminar untuk meningkatkan minat belajar rendah siswa menjadi tinggi.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar siswa ditinjau dari penggunaan model *blended learning* dan minat belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti menyarankan agar pengumpulan nilai hasil belajar PKn menggunakan standar penilaian dari pemerintah. Selain itu, disarankan agar siswa yang memiliki minat belajar terus dilatih secara berkesinambungan oleh ahlinya.